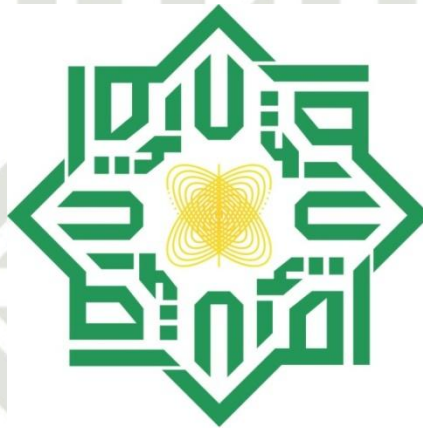




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL DRILLING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN SISWA DI MTS AL FAJAR PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SELMI CAHYANING SIWI
NIM. 12111221420

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL DRILLING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN SISWA DI MTS AL FAJAR PEKANBARU

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SELMI CAHYANING SIWI
NIM. 12111221420

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru ", yang disusun oleh Selmi Cahyaning Siwi NIM 12111221420 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1446 H

12 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd

NIP. 197402152007012024



1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di Mts Al Fajar Pekanbaru yang ditulis oleh Selmi Cahyaning Siwi dengan NIM 12111221420 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1446 H/26 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1446 H

26 Juni 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Nuzulim, M.Pd.

Penguji II

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.

Penguji III

Wella Marlisa, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Afthal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Sadar, M.Ag.

NIP. 19650521 1994021 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Selmi Cahyaning Siwi
 NIM : 12111221420
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Petaling, 9 Februari 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Olch karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bobas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Selmi Cahyaning Siwi

NIM.12111221420



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur disampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi **“Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTS Al Fajar Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada orang tua serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda I. Sudaryono, S.Pd., dan Ayahanda Dafrizal, S.H., pintu surgaku, Ibunda Sri Dadi dan Ibunda Sri Suwarni, S.Pd., yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan program studi penulis dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, tiada hentinya memberikan kasih sayang, Do'a serta motivasi dengan keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis I love you more more more.
2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4 Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5 Vera Sardila, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan Weli Marlisa, M.Pd., selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh dosen pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. H. Martius, M.Hum., Ibu Dra. Murny, M.Pd., Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., Ibu R. Hariyani Susanti, SS., M.Hum., Ibu Dr. Herlinda, M.A., dan Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

7. Kakakku tersayang Andre Hardip Prasetyo, S.Ak., dan Arimbi Gadih Ranti, A.Md., serta Rizal Novebrian Hakam, A.Md.M. Terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana.

8 Seseorang yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan Muhammad Isa. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses perjalanan penulis dalam menyelesaikan program studi sarjana, berkontribusi dalam penulisan skripsi baik tenaga maupun waktu kepada penulis, serta telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

9 Sahabatku PPL MTs Al-Fajar Pekanbaru Dita Ayu Wanda, Al Thariqul Jannah, Lidya Gemilang Sari, Putrian Kapustari, Masithah Dian Syururi dan Wahidiya Arsyiratul J. Terima kasih atas bantuan dan saran sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Terima kasih untuk teman seperjuangan angkatan 2021 terutama kelas A yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademis peneliti, yang selalu solid, selalu membantu, dan semangat yang kalian berikan. Selalu ceria apapun rintangannya, selalu dijalani bersama, terima kasih atas semua perjalanan indah semasa perkuliahan.

11 Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan pada penyusunan skripsi, dengan harapan bahwa setiap kebaikan yang diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini dan dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 Mei 2025
Penulis

Selmi Cahyaning Siwi
NIM. 12111221420



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada Ayahanda I. Sudaryono, S.Pd., dan Ayahanda Dafrizal, S.H. Ibunda Sri Dadi dan Ibunda Sri Suwarni, S.Pd., yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih tiada terhingga. Terima kasih Ayah dan Ibu kalian alasan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Dosen Pembimbing

Ibu Vera Sardila, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Ibu...

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Di mana pun engkau berada selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kita berikan”

(BJ. Habibie)

“Jangan pernah menyia-nyiakan waktu, karena setiap detik yang berlalu tidak akan pernah kembali. Manfaatkan waktu sebaik mungkin, karena waktu yang kita miliki adalah kesempatan untuk mencapai impian dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Tetap semangat, episode selanjutnya masih panjang”

(Penulis)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Salmi Cahyaning Siwi, (2025) : Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni pada materi cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T-Test dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_a di terima H_o ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di kelas eksperimen, dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen sebesar 67,91 menjadi 88,91. Dengan demikian, presentase nilai antara pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan kenaikan pemahaman konsep materi cerpen siswa sebesar 27%.

Kata Kunci: *Snowball Drilling*, Pemahaman Konsep, Materi Cerpen



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Selmi Cahyaning Siwi (2025): The Effect of Snowball Drilling Learning Method toward Student Concept Comprehension of Short Story Material at Islamic Junior High School of Al Fajar Pekanbaru

This research was instigated with the low student concept comprehension of Short Story material on Indonesian Language subject. This research aimed at finding out the effect of Snowball Drilling learning method toward student concept comprehension of Short Story material at Islamic Junior High School of Al Fajar Pekanbaru. It was quantitative research with quasi experiment method. The eighth-grade students consisting of 3 classes were the population of this research. The samples were the eighth-grade students of class C as the control group and the students of class B as the experimental group. Test and documentation were used to collect data. Data analysis was carried out by using t-test. The score of significance was 0.000 lower than the score of alpha 0.05, so H_a was accepted, H_0 was rejected. The research findings indicated that there was an effect of Snowball Drilling learning method toward student concept comprehension of Short Story material in the experimental group, and it could be identified from the mean scores of pretest and posttest in the experimental group that were 67.91 and 88.91. Thus, the score percentage between pretest and posttest in the experimental group showed an increase in student concept comprehension of Short Story material 27%.

Keywords: Snowball Drilling, Concept Comprehension, Short Story Material

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سلمي جهيانينغ سيوي (٢٠٢٥): تأثير طريقة تعليم كرة الثلج بالتكرار على فهم التلاميذ لمفاهيم مادة القصة القصيرة في مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية بكنبارو

جاء هذا البحث نتيجةً لانخفاض مستوى فهم التلاميذ للمفاهيم في مادة اللغة الإندونيسية، وخاصة في موضوع القصة القصيرة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير طريقة تعليم كرة الثلج بالتكرار على فهم التلاميذ لمفاهيم مادة القصة القصيرة في مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية بكنبارو. وقد اعتمد هذا البحث على المنهج الكمي باستخدام الطريقة التجريبية شبه الكاملة. أما مجتمع البحث، فهو طلاب الصف الثامن المكوّن من ثلاثة صفوف. وتم اختيار العينة من الصف الثامن ج بصفته المجموعة الضابطة، ومن الصف الثامن ب بصفته المجموعة التجريبية. جمعت البيانات باستخدام الاختبار والتوثيق، وتم تحليلها باستخدام اختبارات الإحصائي. أظهرت نتائج التحليل أن القيمة الإحصائية بلغت (٠.٠٠٠)، وهي أقل من مستوى الدلالة (٠.٠٥)، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. وتشير نتائج هذا البحث إلى وجود تأثير لطريقة تعليم كرة الثلج بالتكرار على فهم الطلاب لمفاهيم مادة القصة القصيرة في الصف التجريبي، حيث ارتفع متوسط الدرجات من (٦٧.٩١) في الاختبار القبلي إلى (٨٨.٩١) في الاختبار البعدي. وهذا يدل على زيادة في مستوى الفهم بنسبة (٢٧٪).

الكلمات الأساسية: كرة الثلج بالتكرار، فهم المفاهيم، مادة القصة القصيرة



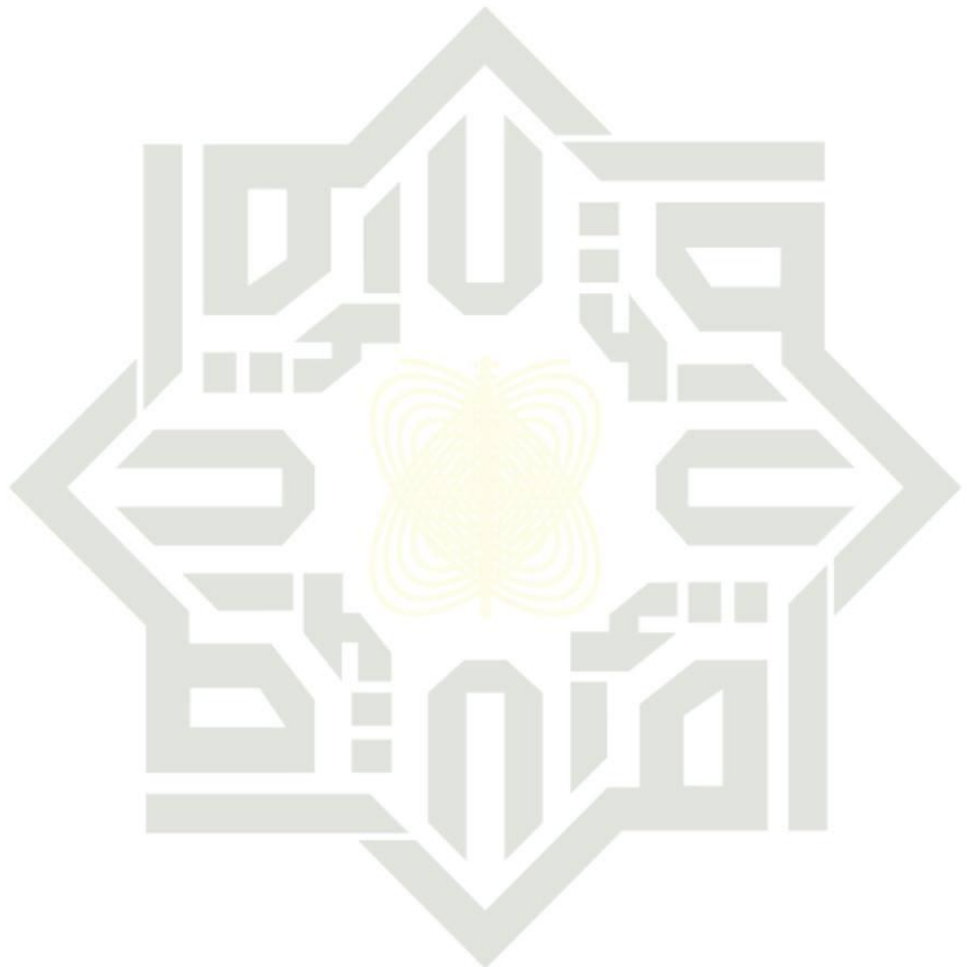
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Metode Pembelajaran <i>Snowball Drilling</i>	7
2. Pemahaman Konsep	13
3. Materi Cerpen	19
4. Hubungan Metode Pembelajaran <i>Snowball Drilling</i> terhadap Pemahaman Konsep	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Data Penelitian	46
C. Analisis Data	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	34
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel III.4 Standar pengambilan keputusan dalam Uji Effect Size	41
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana MTs Al Fajar Pekanbaru.....	44
Tabel IV.2 Tenaga Pengajar MTs Al Fajar Pekanbaru	45
Tabel IV.3 Jumlah Siswa MTs Al Fajar Pekanbaru.....	46
Tabel IV.4 Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	46
Tabel IV.5 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol	47
Tabel IV.6 Data Frekuensi Pretest Kelas Kontrol.....	48
Tabel IV.7 Kelas Kontrol Posttest Deskriptif Statistik Data.....	49
Tabel IV.8 Data Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	49
Tabel IV.9 Data Hasil Pretest dan Potstest Kelas Eksperimen	50
Tabel IV.10 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen.....	51
Tabel IV.11 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	52
Tabel IV.12 Kelas Eksperimen Posttest Analisis Deskripsi Data.....	52
Tabel IV.13 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	53
Tabel IV.14 Output Analisis Uji Normalitas	54
Tabel IV.15 Test Homogenitas	55
Tabel IV.16 Uji T-Test.....	56
Tabel IV.17 Independent Samples Test	57
Tabel IV.18 Uji Hipotesis Group Statistik.....	58

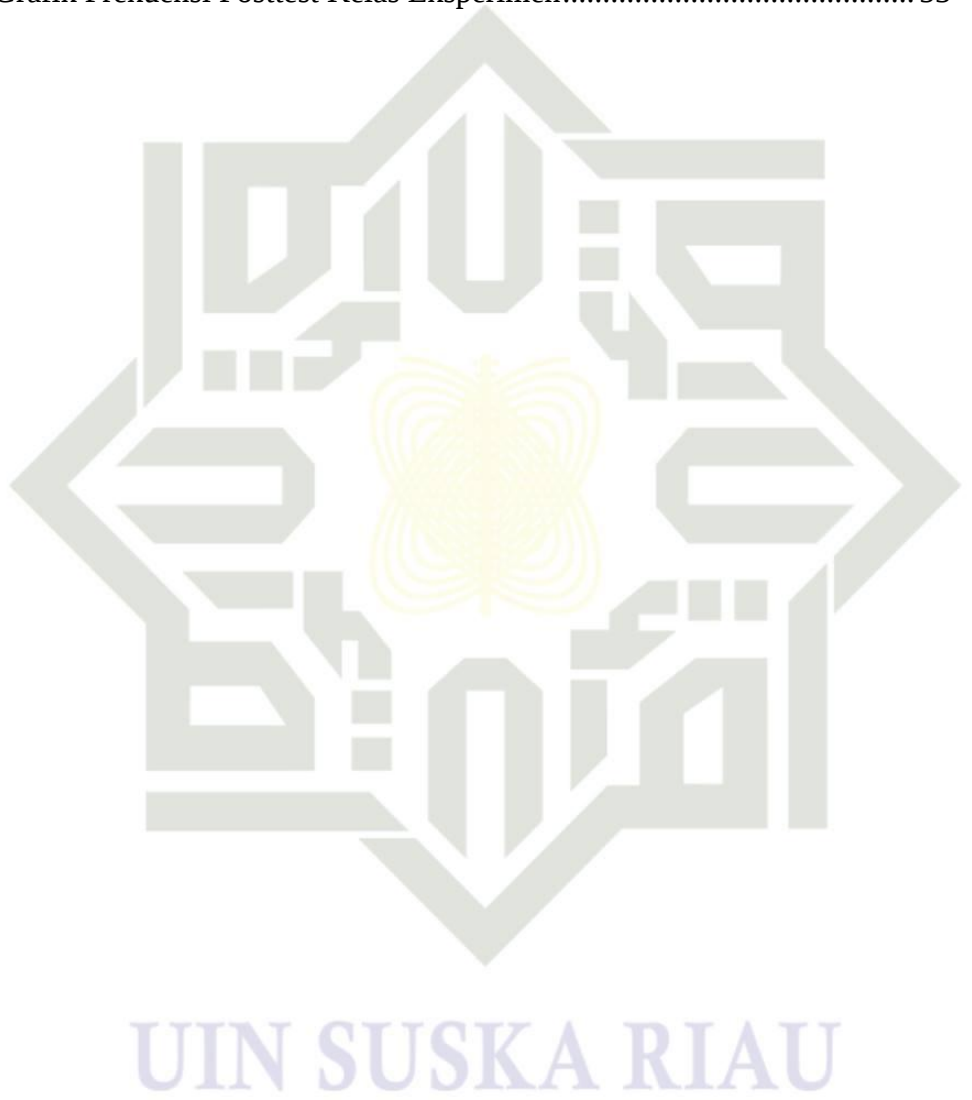


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Gambar IV.1 Grafik Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	48
Gambar IV.2 Grafik Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	50
Gambar IV.3 Grafik Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	52
Gambar IV.4 Grafik Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen.....	53





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar Kelar Kontrol
- Lampiran 2 Modul Ajar Kelar Eksperimen
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal
- Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol
- Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Uji Homogenitas
- Lampiran 10 Independent Sampel Test
- Lampiran 11 Uji Hipotesis Paired Sampel Test
- Lampiran 12 Uji Hipotesis
- Lampiran 13 Lembar Observasi Guru
- Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 15 Lembar Validasi
- Lampiran 16 Permohonan Menjadi Validator
- Lampiran 17 Hasil Tes Siswa
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Surat-Surat

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang karena melalui belajar seseorang dapat memahami dan menguasai suatu hal untuk meningkatkan keterampilannya. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri manusia melalui pengalaman. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut terlihat pada tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula hasil belajarnya (Nunuk Suryani dkk (2012:35).

Salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam jenjang pendidikan sekolah menengah pertama adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kurikulum pendidikan di Indonesia, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari tetapi juga untuk kemampuan berpikir dan mengekspresikan ide secara efektif. Peran guru dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan berpengaruh dalam pemahaman peserta didik, agar pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran dapat ditingkatkan.

Menurut Suharta dalam Siregar (2012:122), penyebab rendahnya pencapaian siswa adalah ketidakpahaman mereka terhadap konsep-konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat dalam materi. Penerapan model pembelajaran *Snowball Drilling* dapat membantu siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran dan menjawab soal dari guru. Siswa juga dilatih bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan, dengan itu siswa akan mudah memahami pelajaran dan menjawab soal dengan baik. Sehingga ada hubungan antara model pembelajaran *Snowball Drilling* dengan pemahaman konsep materi pelajaran.

Metode pembelajaran *Snowball Drilling* dipilih sebagai fokus penelitian karena dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam menulis cerpen. *Snowball Drilling* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Tidak sedikit pula peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (Handayani & Ganda, 2018). Secara tidak langsung hal itu yang menjadi faktor penyebab kurangnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Al Fajar Pekanbaru pada tanggal 18 September 2024 yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di MTS Al Fajar Pekanbaru, peneliti memperoleh hasil wawancara dengan keterangan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 75, hanya sebagian siswa yang mampu menyelesaikan evaluasi pembelajaran dengan baik dan benar. Kesulitan tersebut sering terjadi diantaranya sulit memahami unsur pembangun karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sastra (Cerpen) yang tertuang dalam Kd diantaranya unsur intrinsik dan ekstrinsik. Selama pembelajaran, siswa sering kali bersikap pasif dan ada yang merasa enggan bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran. Guru menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar, sehingga hal ini akan menimbulkan siswa kurang memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan perubahan dalam penggunaan metode pembelajaran. Salah satunya metode yang menarik perhatian adalah metode pembelajaran *Snowball Drilling*. Metode ini menggabungkan pendekatan kolaboratif dan repetisi yang dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap pemahaman konsep yang diajarkan.

Metode pembelajaran *Snowball Drilling* adalah metode pembelajaran yang diciptakan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh siswa dari guru atau bahan bacaan lain (Suprijono, 2015:125). Pembelajaran *Snowball Drilling* siswa mengerjakan paket soal yang telah disediakan oleh guru Tujuan penggunaan metode pembelajaran *Snowball Drilling* adalah menjadikan pembelajaran sebagai tahap penilaian yang menyenangkan, meningkatkan semangat dan keseriusan siswa terhadap soal-soal penilaian. Guru menyediakan paket soal semenarik mungkin, agar siswa sebagai subjek tertarik untuk mengambilnya, membukanya, dan segera mengerjakannya. Metode pembelajaran *Snowball Drilling* merupakan model pembelajaran yang menggambarkan kecepatan siswa dalam menyelesaikan serangkaian tugas dengan benar dalam waktu sesingkat-singkatnya dalam satu putaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mohammad Syarif (2016:282), strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual siswa. Salah satu bidang dalam pendidikan yang memegang peran signifikan adalah pengembangan keterampilan menulis. Menulis cerpen merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ekspresi siswa. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah pemahaman konsep yang kurang mendalam terkait struktur dan elemen-elemen cerpen. Di tengah tantangan tersebut, metode pembelajaran menjadi faktor penentu dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam menulis cerpen. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTS Hasanah Pekanbaru"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa tergolong rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang nilainya dibawah KKM.
2. Kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan memfokuskan analisisnya terhadap pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di kelas VIII MTs Al Fajar Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah ini adalah bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih lanjut mengenai pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat utama dari hasil penelitian ini adalah penerapan metode *Snowball Drilling* dalam memikat perhatian dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengoptimalkan pemanfaatan metode pembelajaran *Snowball Drilling* untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran materi cerpen.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan tentang pembelajaran materi cerpen.
 - 2) Mengembangkan teori pembelajaran cerpen dengan memanfaatkan metode pembelajaran *Snowball Drilling*.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Memperkaya strategi dalam mengajar.
 - 2) Menciptakan suasana belajar yang menarik.
 - c. Bagi Siswa
 - 1) Menyediakan pengalaman belajar yang inovatif dan menyenangkan.
 - 2) Meningkatkan pemahaman dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran *Snowball Drilling*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Snowball Drilling*

Metode pembelajaran merupakan suatu strategi atau pendekatan yang dipilih sebagai acuan dalam merencanakan proses pembelajaran di dalam ruang kelas (Ngalimun, 2017:37). Dengan bantuan metode pembelajaran, guru dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan diri. Setiap metode memandu desain instruksional untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Menurut Welli Marlisa, dkk (2023:27), salah satu langkah yang diperlukan oleh guru untuk memastikan kualitas pendidikan adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan siswa.

Menurut Ranu, Endang & Nurma (2020), penggunaan model snowball drilling mempunyai tujuan menciptakan fase evaluasi pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan antusias dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi. Pengertian Snowball drilling adalah nama yang di berikan atas metode yang di hasilkan dari modifikasi metode drill (Fira, Cheriani & Jusman, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Agus Suprijono (2017:46), pembelajaran kooperatif adalah demokratisasi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan yang dirancang untuk mendorong siswa bekerja sama selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Snowball Drilling* termasuk dalam metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran *Snowball Drilling* dikembangkan untuk memperkuat pengetahuan yang diperoleh siswa ketika membaca bahan bacaan (Agus Suprijono, 2017:124). Metode pembelajaran *Snowball Drilling* adalah metode pembelajaran yang diciptakan untuk menguatkan pengetahuan yang diperoleh siswa dari guru atau bahan bacaan lain (Suprijono, 2015:125). Pembelajaran *Snowball Drilling* siswa mengerjakan paket soal yang telah disediakan oleh guru Tujuan penggunaan metode pembelajaran *Snowball Drilling* adalah menjadikan pembelajaran sebagai tahap penilaian yang menyenangkan, meningkatkan semangat dan keseriusan siswa terhadap soal-soal penilaian. Guru menyediakan paket soal semenarik mungkin, agar siswa sebagai subjek tertarik untuk mengambilnya, membukanya, dan segera mengerjakannya. Metode pembelajaran *Snowball Drilling* merupakan model pembelajaran yang menggambarkan kecepatan siswa dalam menyelesaikan serangkaian tugas dengan benar dalam waktu sesingkat-singkatnya dalam satu putaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada metode pembelajaran *Snowball Drilling* guru adalah fasilitator dan siswa sebagai subjek, sehingga model interaksinya adalah antara guru dengan siswa dan siswa antara siswa. Metode pembelajaran *Snowball Drilling* dirancang untuk membantu siswa fokus pada materi pelajaran dan fokus menjawab pertanyaan guru. Siswa juga dilatih untuk bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa mudah memahami pelajaran dan menjawab pertanyaan guru. Sejalan dengan pendapat Larasati, dkk (2020) yaitu pada pembelajaran *Snowball Drilling* siswa dituntut untuk mengerjakan paket soal yang telah disediakan oleh guru.

Menurut Ratnasari (2014:42), *Snowball Drilling* lebih menekankan peran siswa sebagai pelaku belajar dan memberikan peluang yang lebih luas bagi mereka untuk membangun pengetahuan melalui interaksi dengan guru dan teman sekelasnya. Apabila siswa yang mendapat giliran menjawab soal nomor langsung menjawab dengan benar, maka ia berkesempatan meminta salah satu temannya untuk menjawab soal nomor dua berikutnya. Jika siswa pertama yang mempunyai kesempatan menjawab soal nomor 1 gagal, maka ia harus menjawab pertanyaan berikutnya, dan seterusnya, hingga siswa tersebut berhasil menjawab pertanyaan nomor tersebut dengan benar. Jika pada putaran pertama bola salju masih terdapat poin-poin pertanyaan yang belum terjawab, maka siswa yang mendapat giliran akan menjawab pertanyaan tersebut. Diakhir pelajaran guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik, Agus Suprijono (2017:125).

b. Langkah-Langkah dalam Metode Pembelajaran *Snowball Drilling*

Menurut Agus Suprijono (2017:124) adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Snowball Drilling* sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan paket soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.
- 2) Guru menggelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjukkan atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor satu.
- 3) Guru meminta siswa yang mendapatkan soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor dua.
- 5) Seandainya, peserta didik yang pertama mendapatkan kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu.
- 6) Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item-item soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran seperti itu selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Di akhir pelajaran guru memberikan ulasan terhadap hal yang telah dipelajari peserta didik.

c. Kelebihan Metode Pembelajaran *Snowball Drilling*

Model pembelajaran ini mendorong partisipasi aktif siswa, setiap model pembelajaran pasti mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan. Berikut dipaparkan menurut Tiamsa (2017:143) kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Drilling* ini sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif.
- 2) Melatih kemampuan kognitif, pemahaman siswa untuk berpikir lebih kritis.
- 3) Memberikan pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecakapan dalam pelaksanaan.
- 4) Metode pembelajaran yang menguatkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari membaca bahan-bahan bacaan.
- 5) Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab belajar siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan.
- 6) Metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam interaksi dengan guru dan teman sekelasnya, sehingga memperluas kesempatan mereka untuk memperoleh pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Metode pembelajaran ini membuat siswa akan lebih mempersiapkan diri untuk belajar di rumah dan dengan pemberian latihan soal di akhir pertemuan, guru dapat mengevaluasi sejauh mana daya serap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 8) Metode pembelajaran yang dapat menciptakan perhatian siswa yang lebih. Karena saat seorang siswa pada suatu giliran menjawab soal-soal yang belum terjawab benar pada putaran sebelumnya tidak akan membuat kesalahan yang sama seperti yang dilakukan temannya pada putaran sebelumnya.
- 9) Metode pembelajaran yang dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan dengan tuntutan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.

d. Kekurangan Metode Pembelajaran *Snowball Drilling*

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai suatu kekurangan. Seperti halnya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Snowball Drilling*. Kekurangan dari metode pembelajaran *Snowball Drilling* yang dirumuskan oleh Suprijono (2015:119) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan yang terbatas hanya memiliki kekuatan pada bidang pengetahuan yang spesifik.
- 2) Untuk sebagian siswa yang belum terbiasa awalnya akan terkejut dengan pemberian waktu yang singkat dalam pengerjaan soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Waktu yang digunakan di dalam pembelajaran kurang efisien akibat adanya drill soal yang banyak.
- 4) Guru perlu mempersiapkan latihan soal yang begitu banyak.
- 5) Membutuhkan konsentrasi yang penuh dalam pelaksanaannya.

2. Pemahaman Konsep**a. Pengertian Pemahaman Konsep**

Pemahaman adalah salah satu penanda penting keberhasilan dalam proses pendidikan. Proses pemahaman dapat terjadi ketika siswa sudah melakukan tahap pengetahuan atau pengenalan. Seperti yang dikatakan Bloom dalam Hamalik, salah satu tujuan pendidikan adalah kompetensi kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Menurut Duffin dan Simpson (dalam Harefa, 2020), pemahaman konsep merujuk pada kemampuan siswa untuk menyajikan kembali informasi yang telah mereka terima, menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda, dan menghasilkan implikasi dari pemahaman konsep tersebut.

Menurut Rosmawati (dalam Anita Dwi Utami dkk, 2020:5) pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Menurut Anas (dalam Anita Dwi Utami dkk, 2020:5) mengatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain memahami adalah kemampuan memahami sesuatu dengan memandangnya dari berbagai sudut. Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku mendefinisikan, menafsirkan, menganalisis, membandingkan, mengevaluasi konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri. Pemahaman materi adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep (Mellasanti, 2023).

Menurut Susiba, Herlina dkk (2024), pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata kerja “paham” yang berarti mengerti, benar atau tahu. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Pemahaman sendiri merupakan kemampuan untuk memperoleh atau memahami makna suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, sehingga mampu untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang saling berkaitan, dalam proses pemahaman terdapat suatu usaha untuk mengerti sedalam-dalamnya tentang konsep maupun materi yang dipelajari dan bukan hanya hafal secara perkataan saja. Konsep merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena konsep sendiri merupakan suatu dasar dalam merumuskan sebuah prinsip dan konsep ini merupakan hasil buah pemikiran seseorang dalam memahami makna secara ilmiah dalam teori maupun penerapannya.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan (Nana Sudjana, 2010). Menurut Nana Sudjana (2010), indikator pemahaman yang dapat digunakan untuk mengetahui ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep yaitu:

- 1) Menerjemahkan

Menerjemahan di sini bukan saja penglihat bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

- 2) Menginterpretasikan/Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Pemahaman di ungkapkan oleh Anderson & Krathwohl (dalam Kharim, 2017), pemahaman konsep memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1) Mendefinisikan

Menjelaskan suatu konsep secara verbal dan tulisan, yakni kemampuan peserta didik untuk menjelaskan kembali apa yang telah dipelajarinya.

2) Menafsirkan

Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk yang lain, yakni kemampuan peserta didik untuk mengubah informasi yang diterima ke bentuk yang lain, seperti teks tertulis.

3) Menganalisis

Menganalisis suatu konsep, yakni kemampuan peserta didik untuk menggambarkan informasi tentang suatu konsep.

4) Membandingkan

Membandingkan dan membedakan konsep-konsep, yakni kemampuan peserta didik untuk mengetahui persamaan atau perbedaan yang dimiliki dua objek, situasi atau kondisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah proses menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Nana Sudjana (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, meliputi:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pengajaran

Pengajar adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.

3) Peserta Ajar

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah.

4) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

5) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh peserta didik guna kepentingan ulangan.

6) Suasana Evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suasana yang tenang, tertib, dan disiplin ketika berlangsungnya evaluasi (ujian) dapat mencapai keberhasilan pengajaran.

d. Level Taksonomi Bloom

Menurut Benyamin S. Bloom, dkk (dalam Winarti, 2020:20) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif (*cognitive domain*) ini memiliki enam jenjang kemampuannya, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan dapat memanfaatkannya. Kata kerja yang dapat digunakan antara lain menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, dan lain-lain.
- 3) Penerapan (*application*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan teori dalam situasi yang baru dan konkret. Kata kerja yang digunakan antara lain mengungkapkan, mendemonstrasikan, menunjukkan, dan lain-lain.
- 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam komponen pembentuknya. Kata kerja yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan lain-lain.

- 5) Sintesis (*synthesis*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasilnya bisa berupa tulisan, rencana, atau mekanisme.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kata kerja yang digunakan antara lain menilai, membandingkan, menduga, dan lain-lain.

Taksonomi Bloom ditinjau dari kejelasan definisi memberikan kerangka yang menggolongkan batas-batas kategori berpikir dan keberhasilan belajar. Taksonomi Bloom mengisyaratkan bahwa kemampuan evaluasi menjadi kemampuan paling tinggi dan kompleks dalam berpikir. Kemampuan terendah ada pada mengingat, dimana dalam aspek ini yang paling menonjol adalah pengetahuan peserta didik saja.

3. Materi Cerpen

a. Pengertian Cerpen

Menurut Laelasari dan Nurlaila (dalam Agus, 2016: 45) berpendapat bahwa cerita pendek (cerpen) adalah suatu karangan pendek yang berbentuk naratif atau cerita prosa yang mengisahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia yang penuh perselisihan, mengharukan, menggembirakan. Kisahnya. Menurut Pipit & Sartika (2023: 655), cerpen merupakan jumlah kata yang kurang dari 10.000 kata, isi cerpen bersifat fiktif, terdapat satu alur saja, bentuk tulisannya singkat, isi cerpen diangkat dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, serta bentuk watak tokoh dalam cerpen sangat sederhana.

Cerpen atau cerita pendek adalah sebuah karya fiksi, sama seperti novel. Menurut Nenti, Wikanengsih & Via (2020: 637), berpendapat bahwa cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa dengan cerita yang singkat, namun di dalam cerita tersebut terdapat sebuah rangkaian cerita yang meliputi masalah dan penyelesaiannya. Melalui cerpen, akan banyak pesan-pesan moral yang dapat disampaikan dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Terutama jika cerita pendek itu membawa pesan moral yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Cerpen atau cerita pendek yang merupakan sebuah karya sastra yang alur ceritanya sangat pendek dan singkat (Sinta, Wikanengsih & Agus, 2021: 250).

Jadi, cerpen adalah rangkaian peristiwa yang dibukukan. Cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Peristiwa dalam cerita berwujud antartokoh, tempat, dan waktu yang membentuk satu kesatuan. Cerpen merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa dengan cerita yang singkat, namun di dalam cerita tersebut terdapat sebuah rangkaian cerita yang meliputi masalah dan penyelesaiannya.

b. Unsur Pembangun Cerpen

Unsur pembangun cerpen mencakup unsur dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

1) Unsur Intrinsik Cerpen**a) Tema dan Amanat**

Menurut Dita, Surastina & Riska (2020: 4), Tema merupakan sebuah ide yang dapat menggambarkan isi cerita. Dalam memilih tema, pilihlah tema yang menarik dan disesuaikan juga dengan sasaran pembacanya sehingga cerita atau cerpen yang dihasilkan dapat menarik minat para pembacanya.

Menurut Agus dan Retno (2016: 63), amanat dapat disampaikan oleh penulis melalui dua cara. Cara pertama, amanat disampaikan secara tersurat dan cara yang kedua, amanat disampaikan secara tersirat; maksudnya, pesan tidak dituliskan secara langsung di dalam teks cerpen melainkan disampaikan melalui unsur-unsur cerpen.

b) Tokoh dan Penokohan

Menurut Agus dan Retno (2016:65), tokoh cerita atau karakter adalah pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur baik sebagai pelaku maupun penderita berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa yang diceritakan. Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi yang merupakan ciptaan pengarang (Syamsiah, Azman & Wildan, 2019: 398). Penokohan adalah cara menggambarkan penampilan atau kepribadian karakter-karakter serta cara mereka diperlihatkan dalam cerita. Dalam pengertian yang lebih luas, penokohan atau perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berupa: pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat-istiadatnya, dan sebagainya.

c) Alur

Menurut Agus dan Retno (2016:69), alur merupakan terjemahan dari istilah Inggris plot. Alur adalah sambung-sinambung peristiwa berdasarkan hukum sebab akibat. Alur tidak hanya mengemukakan apa yang terjadi, tetapi juga menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dengan berkelanjutan peristiwa ini, maka terciptalah sebuah kisah. Sebuah cerita bermula dan berakhir, dan antara awal dan akhir inilah terlaksana alur itu.

d) Latar

Menurut Agus dan Retno (2016:75), istilah latar adalah terjemahan dari istilah Inggris setting. Suatu cerita terjadi di suatu lokasi dan pada saat tertentu. Waktu dan tempat itu disebut *setting*. Karena aksi tokoh-tokoh terjadilah peristiwa pada suatu waktu dan dalam ruang tertentu. Latar atau *setting*, sering juga disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai landasan, merujuk pada tempat, waktu, dan lingkungan sosial di mana peristiwa dalam cerita terjadi.

e) Sudut Pandang

Menurut Agus dan Retno (2016:78), istilah lain dari pusat pengisahan adalah sudut pandang. Keduanya mengacu pada konsep dalam bahasa Inggris yang disebut "*point of view*", yang merupakan cara di mana seorang penulis menyajikan karakter, tindakan, latar, dan peristiwa dalam sebuah cerita kepada pembaca dalam karya fiksi. Ahli sastra yang memedakan keduanya berpendapat bahwa yang dimaksud dengan pusat pengisahan adalah "titik tumpu penceritaan", pangkal sebuah cerita dikisahkan oleh pengarang, pelaku yang digunakan pengarang untuk memaparkan kisahnya. Bentuk pusat pengisahan mencakupi (1) Orang Pertama Tunggal, atau pengalaman langsung (Akuan); (2) Orang Ketiga Tunggal, atau pengamatan dari sudut pandang luar (Diaan); (3) Campuran antara Diaan dan Akuan. Adapun sudut pandang adalah posisi yang diambil oleh pencerita (pengarang) dalam memaparkan cerita.

f) Gaya Bahasa

Menurut Agus dan Retno (2016:79), gaya menitikberatkan pada seleksi kata, penggunaan kata yang sesuai dengan maksud komunikasi, serta penyusunan kalimat yang efektif dan estetis untuk mencapai kesan yang diinginkan pada pembaca. Gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan cara unik seorang penulis dalam memilih kata-kata, menata kalimat, serta dalam mengangkat dan menilai tema atau persoalan tertentu. Diksi dan struktur kalimat menjadi unsur utama yang menentukan gaya penulisan. Saat menulis, penulis selalu memilih kata-kata dan menyusunnya sedemikian rupa agar mampu mengungkapkan pemikiran dan perasaan tokoh-tokoh dalam cerita. Dalam karya sastra, seringkali ditemui penggunaan pigura-pigura bahasa seperti metafora, metonimia, hiperbola, litotes, pleonasme, klimaks, dan sebagainya.

2) Unsur Ekstrinsik Cerpen

Menurut Arisni dan Icha (2022:163), unsur Ekstrinsik lebih meliputi perkembangan yang menyangkut latar belakang masyarakat, penulis, nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Latar belakang masyarakat merupakan unsur yang mempengaruhi cerpen berupa faktor yang ada pada masyarakat. Diantaranya yaitu ideologi negara, kondisi politiki, kondisi sosial, dan ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.
- b) Nilai-nilai yang ada pada cerpen merupakan nilai yang meliputi pada cerpen itu sendiri, seperti: Nilai agama; biasanya berkaitan dengan aturan atau ajaran yang bersumber dari agama tertentu atau ajaran yang bersumber dari agama tertentu. Nilai Moral; biasanya berkaitan dengan cerpen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisi dengan akhlak dan tindakan, biasanya digambarkan pada dialog atau perwatakan tokoh. Nilai budaya; biasanya berkenaan dengan kebiasaan, kebudayaan, tradisi atau adat yang ada pada suatu daerah yang diceritakan pada cerita pendek.

c. Struktur Teks Narasi (Cerpen)

Menurut Arini dan Icha (2022:165), struktur teks cerita pendek meliputi: abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda.

- 1) Abstrak adalah inti dari cerita yang akan dikembangkan menjadi beberapa rangkaian kejadian.
- 2) Orientasi adalah bagian yang menjelaskan tentang suasana, tempat, dan waktu yang ada dalam cerita tersebut.
- 3) Komplikasi adalah rangkaian kejadian yang berhubungan dan berisi mengenai sebab akibat kejadian sebuah cerita.
- 4) Evaluasi adalah struktur dari puncak konflik-konflik yang terjadi dalam cerita yang mengarah pada titik klimaks atau puncak permasalahan.
- 5) Resolusi adalah penyelesaian dan pemberian solusi mengenai permasalahan yang dialami seorang tokoh atau pelaku dalam cerita.
- 6) Koda, berisi nilai pelajaran yang dapat diambil dari sebuah cerita atau biasa disebut hikmah dari suatu cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hubungan Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh proses pembelajaran dan kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran. Taraf keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh metode, teknik, dan strategi belajar yang diterapkan oleh guru. Guru memiliki peran penting di dalam menentukan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Guru harus mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena siswa merupakan subjek utama dalam belajar.

Suharta dalam Siregar, (2012: 122) mengatakan rendahnya prestasi siswa disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah secara komprehensif, sehingga pengertian siswa tentang konsep sangat lemah. Rendahnya pemahaman konsep tersebut dapat disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang ada di dalam materi. Metode pembelajaran *Snowball Drilling* merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran dan menjawab soal dari guru, karena siswa harus bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru, apabila siswa tersebut gagal, maka harus menjawab soal berikutnya hingga benar. Siswa juga dilatih bekerja sama dalam suasana yang dengan baik. Sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan tidak bersifat monoton. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan penerapan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Snowball Drilling* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi cerpen kelas VIII MTs Al Fajar Pekanbaru.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya:

1. Pada tahun 2018, Reni Liyanti mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Drilling* Terhadap Pemahaman Konsep pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Negeri 1 Belitung”. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Drilling* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik. Hasil uji hipotesis data posttest menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai n-gain kelas eksperimen adalah 0,71 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol adalah 0,38 dengan kategori sedang.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah penelitian terdahulu menerapkan dalam mata pelajaran Biologi Kelas X IPA materi Keragaman Hayati, sedangkan dalam penelitian peneliti menerapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia materi cerpen kelas VIII di MTs Al Fajar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pada tahun 2021, Miftaqlzanah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII Smp”. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil penilitian ini menunjukan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa secara keseluruhan berdasarkan hasil rata-rata tes kemampuan pemahaman konsep sebesar 59,69.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan kuantitaif dengan metode quasi eksperimen. Penelitian terdahulu menerapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Matematika, sedangkan dalam penelitian peneliti menerapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Pada tahun 2023, Muhammad Rizky Ardiansyah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Perbandingan Kelas VII SMPN 10 Metro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Metro dalam menyelesaikan soal pada materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbandingan memiliki presentasi dalam kategori rendah mencapai 62,50%, Pada kategori sedang 31,25%, dan pada kategori tinggi 6,25%.

Berdasarkan penelitian relevan tersebut yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Penelitian terdahulu menerapkan dalam mata pelajaran Matematika, sedangkan dalam penelitian peneliti menerapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

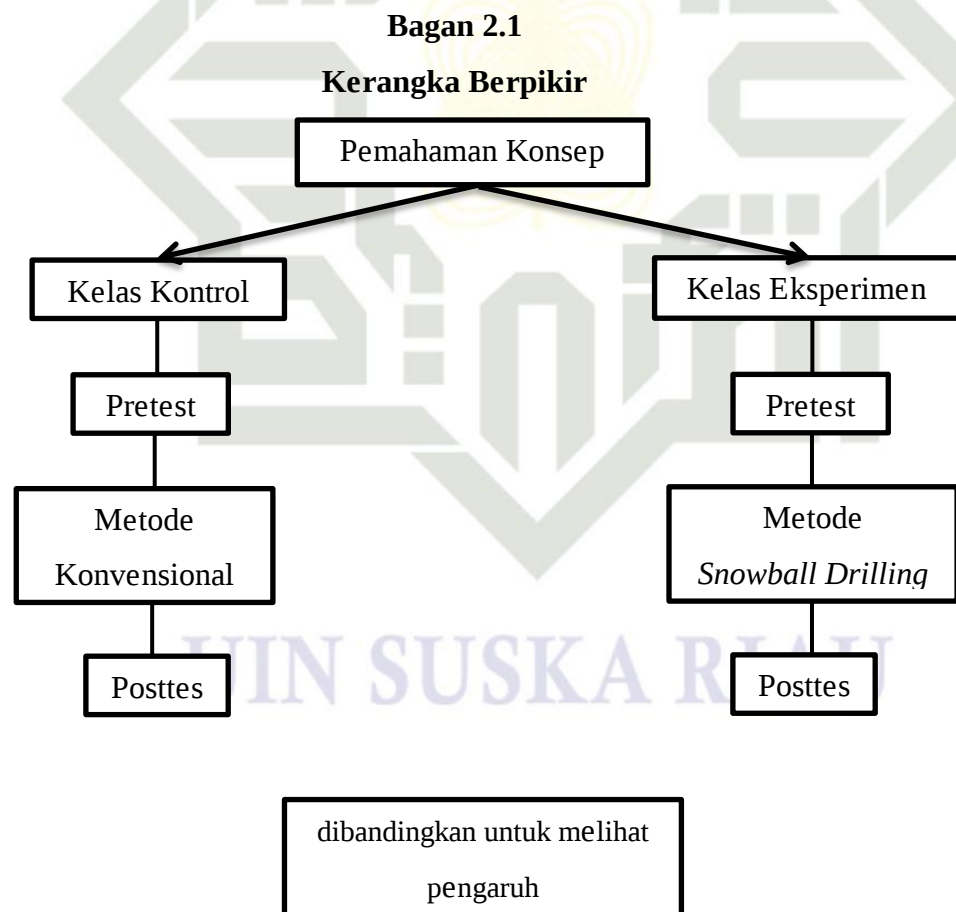
Selama ini pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh strategi dan metode biasa seperti hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dan jawabannya ada pada Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Drilling*.

Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran kooperatif ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Drilling ini mengharuskan siswa menjawab soal-soal yang diberikan secara digelindingkan atau diundi untuk menjawab pertanyaan. Strategi Pembelajaran Kooperatif ini juga dapat melibatkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Drilling* dalam proses pembelajaran diharapkan pemahaman konsep siswa meningkat. Berikut bagan kerangka berpikir untuk memperjelas mengenai alur berpikir dalam penelitian ini, maka dapat dilihat melalui bagan di bawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

Berikut beberapa hipotesis yang mungkin akan terjadi terhadap subjek yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di kelas VIII MTS Al Fajar Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di kelas VIII MTS Al Fajar Pekanbaru.

Hipotesis sementara penulis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di kelas VIII MTS Al Fajar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena lebih banyak menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan hingga penyajian hasil. Penelitian kuantitatif merujuk pada penelitian yang mengungkapkan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik (Arifin dan Nurdyansyah 2018:30). Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen, peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin melihat pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep materi cerpen siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru. Jenis penelitian jika dilihat dari sudut proses atau metode, penelitian dikelompokkan ke dalam penelitian historis, deskriptif, eksperimen korelasinya, tindakan, kasus, dan perkembangan (Arifin dan Nurdyansyah, 2018:31).

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan tipe *nonequivalent group pretest-posttest control* atau *comparison group design*. Desain ini bertujuan untuk menilai dampak percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti (Mulyatiningsih, 2012:85). Jenis desain quasi eksperimen ini, yang disebut *nonequivalent group pretest-posttest control* atau *comparison group design*, merupakan opsi yang sangat fleksibel dalam konteks pendidikan atau lingkungan sekolah, terutama ketika pengaturan random assignment seringkali tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan. Peneliti harus mengandalkan kelompok yang sudah ada, melakukan pretest, menerapkan perlakuan eksperimen pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan kemudian melakukan posttest pada kedua kelompok tersebut (Purwanto, 2020:134).

Peneliti memilih desain ini karena peneliti ingin melakukan sebuah percobaan atau perlakuan terhadap siswa kelas VIII MTs Al Fajar Pekanbaru dalam materi cerpen, penelitian melibatkan penggunaan metode pembelajaran *Snowball Drilling* sebagai perlakuan. Peneliti membagi peserta menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan kelas yang sudah ada. Adapun desain dari rancangan penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

Sumber: Sugiono 2016

Keterangan:

- X : Perlakuan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Snowball Drilling*
- O1 : *Pretest* (test awal)
- O2 : *Posttest* (tes akhir)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Fajar Pekanbaru yang terletak di Jl. Fajar, No.5, Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap pada bulan Februari tahun ajar 2025/2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini terdapat popilasi dan sampel penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merujuk pada domain generalisasi yang mencakup: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VIII MTs Al Fajar Pekanbaru yang berjumlah 68 siswa. Rincian populasi dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel III.2
Data Populasi Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	24 siswa
2	VIII-B	22 siswa
3	VIII-C	22 siswa
Jumlah Keseluruhan		68 siswa

Sumber: TU MTs Al Fajar Pekanbaru T.A 2025/2026

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi sangat besar dan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu membuat peneliti tidak mampu mengkaji seluruh elemen populasi, maka penggunaan sampel menjadi solusi yang layak (Sugiyono, 2016:81).

Pada Penelitian ini teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *cluster random sampling* merupakan pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Sugiono (2016). Peneliti mengambil sampel sesuai dengan teknik penarikan sampel. Cara yang digunakan yaitu dengan mengundi sampel penelitian, dari hasil pengundian peneliti menetapkan kelas VIII-B yang menjadi sampel penelitian sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Drilling* dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa dengan perlakuan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-B (Eksperimen)	22
2	VIII-C (Kontrol)	22
Jumlah		44

Sumber: Data populasi siswa kelas VIII MTS Al Fajar Pekanbaru

Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat).

1. Variabel X (bebas)

Variabel X (bebas) adalah faktor yang memiliki pengaruh atau penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada konteks penelitian, variabel X adalah metode pembelajaran *Snowball Drilling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Y (terikat)

Variabel Y (terikat) merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah saat variabel bebas diubah. Variabel terikat dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada konteks penelitian, variabel X adalah pemahaman konsep materi pada siswa kelas VIII MTs Al Fajar Pekanbaru, yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tugas atau tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes pemahaman konsep yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran. Tes yang digunakan terdiri dari pretes dan postes. Pretes yaitu digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa sebelum pemberian tindakan, sedangkan postes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Drilling*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya pembeda tentang pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Drilling*.

Peneliti akan menilai pemahaman konsep materi cerpen dengan menggunakan tes dalam bentuk essay, yang berjumlah 10 butir soal. Tes diberikan kepada kedua kelompok dengan soal tes yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes ini untuk mendapatkan data kuantitatif dari pemahaman konsep siswa dan hasilnya akan dikelola untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

2. Observasi

Menurut Feny dkk (2022:21), observasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian menyusun laporan berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan selama observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan data dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Snowball Drilling*. Pengamatan melibatkan pencatatan terstruktur terhadap peristiwa, tindakan, objek, dan unsur lain yang relevan dalam mendukung penelitian. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi cerpen kelas VIII melalui model pembelajaran *Snowball Drilling* dilakukan pengamatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dokumentasi yang disebutkan dalam penelitian ini berupa foto-foto sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung yang didapatkan dari lokasi penelitian.

F Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Statistik parametrik mengharuskan data memenuhi asumsi normalitas agar dapat memilih metode pengujian statistik yang tepat. Apabila data yang sedang diuji menunjukkan distribusi normal, maka metode statistik parametrik akan diterapkan sebagai alat uji. Sebaliknya, jika data yang diuji menunjukkan ketidaknormalan distribusi, metode statistik nonparametrik akan dipilih sebagai alternatif pengujian. Beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data mencakup uji Liliefors, uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji Kai square (Ismail, 2018:193). Dalam penelitian ini, peneliti memilih uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Tahapan pengujian normalitas, sesuai dengan panduan Sugiyono (2016:80), melibatkan langkah-langkah berikut:

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf Signifikasi (α) = 0,05

c. Statistik Uji

$$F(Z_i) - S(Z_i) \text{ atau } L_{hitung} = \max | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 2) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data, atau $x_1, x_2, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \dots, z_i$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = (x_i - \bar{x})$$

Keterangan:

Z_i : bilangan baku

X_i : data dari hasil pengamatan

$\bar{x}$: rata-rata sampel

S : standar deviasi, $s = \sqrt{\sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

- 3) Menentukan besar $F(z_i)$, yaitu peluang z_i
- 4) Menghitung

$$S(Z_i) = \frac{\text{Frekuensi kumulatif sampai data ke-}i}{\text{Jumlah seluruh data}}$$

- 5) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih

$$F(Z_i) - S(Z_i) \text{ atau } L_{\text{hitung}} = \max |F(z_i) - S(z_i)|$$

- 6) Kriteria uji

$$H_0 \text{ ditolak jika } L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$$

- 7) Kesimpulan

- a) Jika H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bahwa keragaman data dalam setiap kelompok berasal dari populasi yang tidak berbeda secara signifikan. Keberhasilan uji homogenitas dapat dilihat dari seberapa mendekatnya simpangan estimasi hasil uji ke angka 0 (nol). Terdapat dua model untuk menguji homogenitas data, yaitu: (1) uji homogenitas dua kelompok data; dan (2) uji homogenitas data dua kelompok atau lebih. Untuk uji homogenitas dua kelompok, metode yang dapat digunakan adalah uji T dan uji F, sementara untuk data berkelompok baik untuk dua data atau lebih, uji homogenitas yang umumnya digunakan adalah uji Hartley F maks dan uji Bartlett (Ismail, 2018:201). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas dua kelompok data dengan uji F. Berikut adalah langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan uji F sebagai berikut:

- a. Menentukan uji hipotesis homogenitas.
- b. Mencari nilai rata-rata masing-masing kelompok.
- c. Carilah sebaran data tiap kelompok dengan menggunakan rumus:

$$S_1^2 = \sum \frac{(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1}$$

Dengan menggunakan nilai F sesuai kriteria sebagai berikut:

- i. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua data varian homogen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua data varian tidak homogen
- iii. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dalam hal lain H_1 diterima
- iv. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

$$F = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan:

F : distribusi F

vb : varian besar

vk : varian kecil

3. Uji Effect Size

Effect size menunjukkan sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian atau menunjukkan seberapa efektif variabel mempengaruhi variabel lainnya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap pemahaman konsep siswa maka digunakan rumus *effect size* sebagai berikut:

$$\text{Effect Size} = \frac{\text{Mean Eksperimen} - \text{Mean Kontrol}}{\text{Standar defiasi kontrol}}$$

Standar defiasi kontrol

Tabel III.4

Standar pengambilan keputusan dalam Uji Effect Size

<i>Eta Square Values</i>	<i>Effect Size</i>
$\geq 0,01$	<i>Small</i>
$\geq 0,06$	<i>Moderate</i>
$\geq 0,14$	<i>Large</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian pada siswa kelas VIII di MTs Al-Fajar Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa menggunakan metode pembelajaran *snowball drilling* dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Diketahui rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *snowball drilling* sebesar 88,91 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sebesar 70,09. Pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran *snowball drilling* lebih meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 67,91 menjadi 88,91. Maka terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *snowball drilling* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi cerpen.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka didapatkan hasil yang signifikan dengan hasil uji t-tes sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya indikasi antara metode pembelajaran *snowball drilling* yang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep siswa pada materi cerpen di MTs Al-Fajar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uji effect size didapatkan nilai $3,088 > 0,005$. Dapat diperoleh bahwa eta square valuesnya tergolong *large* (besar).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengajar materi cerpen.
2. Bagi siswa, sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis metode pembelajaran *snowball drilling* pembelajaran yang diberikan maka dengan memahami materi yang diberikan maka hasil belajar juga akan lebih baik.
3. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas dalam mengajar dan juga menjadi landasan untuk bahan kajian penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S, Arisni & Fadhilasari, I. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Aprilia, Pipit & Sartika. (2023). Potret Fenimisme dalam Cerpen “Jangan Pulang jika Kamu Perempuan” Karya Riyana Rizki Yuliatin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, No.12.
- Dita, Surastina & Riska. (2020). Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*.
- Eti, Gregorius & Stefania. (2021). Metode Pembelajaran Snowball Drilling untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*. Vol. 4, No.1.
- Fiantika, Feny, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fira, Cheriani & Jusman. (2024). Pengaruh Snowball Drilling terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. Vol. 2, No. 3.
- Handayani & Ganda. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash*. Vol. 16.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan Kajian untuk Akademis*. Mataram: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Ismail, Fajar. (2018). *Statistika Untuk Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isiyono, Winarti. (2020). *Taksonomi (Higher Order Thinking Skill)*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Karim. (2017). *Analisis Level Pemahaman Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Pokok Bahasa Program Linear kelas XI*.
- Larasati, Susilowati & Indriyanti (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Snowball Drilling terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrolisis Garam kelas XI MIPA di salah satu SMA Swasta Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol 9 No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marlisa, Welli, dkk. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa. *Jurnal Prodi PGMI*. Vol. 8, No 2.
- Mellasanti. (2023). Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 1, No.2.
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nenti, Wikanengsih & Via. (2020). Analisis Unsur Intrinsik pada Cerpen “Penulis Tua” Karya Haryo Pamungkas. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 4.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Nurdyansyah, Arifin, M. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nuyatin, Agus & Retno, Purnama I. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Purwanto, Edi. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnasari, Yuni. (2014). *Implementasi Pendidikan Ramah Anak Melalui Model Pembelajaran Snowball Drilling Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Gribig Kudus*.
- Retno & Agus. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Retno, Endang & Nurma. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Snowball Drilling terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 9, No. 2.
- Sinta, Wikanengsih & Agus. (2021). Analisis Karakter dan Latar pada Cerpen “Janji Sang Penari” Karya Nyoman Tusthi Eddy. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Vol. 4, No. 2.
- Sudjana & Nana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumantri, M. Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suriani, Yunus & Fahreza. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Drilling untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Kassi Kassi Kota Makassar. *Indonesian Research Journal on Education*. Vol. 5, No. 2.
- Suryani, Nunuk, dkk. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Susiba, Herlina, dkk. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Drilling untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal of Primary Education*. Vol. 7, No. 1.
- Syamsiah, Azman & Wildan. (2019). Tokoh dan Penokohan dalam Cerita Pendek untuk Anak-Anak. *Jurnal Master Bahasa*. Vol. 7, No. 2.
- Tiamsa. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Perkalian dan Pembagian Pecahan Melalui Penggunaan Metode Snowball Drilling di Kelas V SD Negeri 060923 Medan Amplas. *Jurnal Penelitian Pemikiran Pengabdian*. Vol. 5, No. 2 Hal. 141 – 151.
- Usami, Anita Dewi, dkk. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Belajar Taksonomi Solo*. Banyumas: Pena Perseda.
- Winarni, Endang, W. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulia, Chalimatus. (2018). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling dalam Proses Pembelajaran. *JUPE*. Vol. 6, No.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KELAS KONTROL BAHASA INDONESIA

Kelas VIII

**Disusun Oleh:
Selmi Cahyaning Siwi
NIM. 12111221420**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Selmi Cahyaning Siwi
Satuan Pendidikan	: Mts Al Fajar Pekanbaru
Kelas/ Semester	: VIII (Delapan)/ 2 (Dua)
Judul Modul	: Mengulas Karya Fiksi (Cerpen)
Fase Capaian Pembelajaran	: D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP x 40 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari materi ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenal cerpen.
2. Ukuran Kedalaman Modul
Modul diperuntukkan peserta didik kelas VIII dengan materi yang meliputi “Mengulas Karya Fiksi (Cerpen)”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Bernalar Kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana serta media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Buku paket peserta didik yang diwajibkan dari sekolah
2. KBBI
3. Video pembelajaran/ *slide power point*
4. Internet

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Metode Pembelajaran

1. *Snowball Drilling*
2. Diskusi
3. Presentasi

G. DESKRIPSI KEGIATAN

Fokus pembelajaran adalah memahami materi cerpen, yang meliputi materi unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, penutup, dan diakhiri dengan refleksi dan asesmen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami klasifikasi cerpen, memahami pengertian cerpen, membedakan cerpen dengan karya fiksi lainnya, dan dapat menyebutkan informasi yang ada pada cerpen.
2. Peserta didik dapat memahami unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.

B. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat memahami klasifikasi cerpen.
2. Dapat memahami unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Guru mengajak peserta didik mengingat materi cerpen yang pernah mereka pelajari atau pernah baca di media sosial. Guru juga dapat menunjukkan media mengenai materi cerpen. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran pada subbab sebelumnya. Guru mengajak peserta didik memahami materi cerpen mengenai unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian mendengar tentang cerpen?
2. Hal apa saja yang harus ada dalam cerpen?
3. Cerpen apa saja yang pernah kalian baca?
4. Unsur apa saja yang terdapat dalam cerpen?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyusun Modul Ajar.
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran cerpen.
3. Guru menyiapkan contoh teks cerpen.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 1

2 JP x 40 Menit (80 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)	
- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulailah pembelajaran sebagai sikap religius. - Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli. - Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.	
- Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa. - Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi cerpen secara umum seperti: a. Pernahkah kalian mendengar tentang cerpen? b. Hal apa saja yang harus ada dalam cerpen?	
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi cerpen. - Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi mengidentifikasimasalah yang akan dibahas dalam cerpenr, yaitu: a. Pengertian cerpen b. Klasifikasi cerpen	
Guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan.	
- Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan: a. Pengertian cerpen. b. Klasifikasi cerpen.	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. - Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat. - Guru memberikan penilaian.	



© H...
...ta milik

im Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

PERTEMUAN 2 2JP x 40 Menit (80 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulainya pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen secara umum seperti:
 - a. Cerpen apa saja yang pernah kalian baca?
 - b. Unsur apa saja yang terdapat dalam cerpen?
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik yaitu:
 - a. Unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan.
- Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan:
 1. Unsur-unsur pembangun cerpen
 2. struktur teks narasi cerpen.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok dengan jawaban yang benar ,jelas, tepat.

- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Guru Pendidikan Bahasa Indonesia

Asnimar, S.Pd.

Pekanbaru, 3 Maret 2025

Mengetahui

Peneliti

Selmi Cahyaning siwi

NIM. 12111221420

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN BAHASA INDONESIA

Kelas VIII

**Disusun Oleh:
Selmi Cahyaning Siwi
NIM. 12111221420**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Selmi Cahyaning Siwi
Satuan Pendidikan	: Mts Al Fajar Pekanbaru
Kelas/ Semester	: VIII (Delapan)/ 2 (Dua)
Judul Modul	: Mengulas Karya Fiksi (Cerpen)
Fase Capaian Pembelajaran	: D
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP x 40 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari materi ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenal cerpen.
2. Ukuran Kedalaman Modul
Modul diperuntukkan peserta didik kelas VIII dengan materi yang meliputi “Mengulas Karya Fiksi (Cerpen)”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Bernalar Kritis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana serta media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Buku paket peserta didik yang diwajibkan dari sekolah
2. KBBI
3. Video pembelajaran/ *slide power point*
4. Internet

F. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran

Cooperative Learning

Metode Pembelajaran

1. *Snowball Drilling*
2. Diskusi
3. Presentasi

G DESKRIPSI KEGIATAN

Fokus pembelajaran adalah memahami materi cerpen, yang meliputi materi unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, penutup, dan diakhiri dengan refleksi dan asesmen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami klasifikasi cerpen, memahami pengertian cerpen, membedakan cerpen dengan karya fiksi lainnya, dan dapat menyebutkan informasi yang ada pada cerpen.
2. Peserta didik dapat memahami unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Guru mengajak peserta didik mengingat materi cerpen yang pernah mereka pelajari atau pernah baca di media sosial. Guru juga dapat menunjukkan media mengenai materi cerpen. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran pada subbab sebelumnya. Guru mengajak peserta didik memahami materi cerpen mengenai unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian mendengar tentang cerpen?
2. Hal apa saja yang harus ada dalam cerpen?
3. Cerpen apa saja yang pernah kalian baca?
4. Unsur apa saja yang terdapat dalam cerpen?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyusun Modul Ajar.
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran cerpen.
3. Guru menyiapkan contoh teks cerpen.

PERTEMUAN 1

2 JP x 40 Menit (80 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulainya pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.
- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi cerpen secara umum seperti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pernahkah kalian mendengar tentang cerpen? - Hal apa saja yang harus ada dalam cerpen?
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi cerpen. - Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.
Kegiatan Inti (60 Menit)
- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi mengidentifikasimasalah yang akan dibahas dalam cerpenr, yaitu: - Pengertian cerpen - Klasifikasi cerpen
- Guru menjelaskan materi dengan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Drilling</i>. - Guru mempersiapkan paket soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. - Guru menggelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjukkan atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor satu. - Guru meminta siswa yang mendapatkan soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor nomor dua. Seandainya, peserta didik yang pertama mendapatkan kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu. - Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item item soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran seperti itu selanjutnya.
- Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan: - Pengertian cerpen. - Klasifikasi cerpen.
Kegiatan Penutup (10 Menit)
Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan.

- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

PERTEMUAN 2

2JP x 40 Menit (80 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulainya pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerpen secara umum seperti:
 - a. Cerpen apa saja yang pernah kalian baca?
 - b. Unsur apa saja yang terdapat dalam cerpen?
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/ hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Peserta didik menyimak penjelasan pendidik yaitu:
 - b. Unsur-unsur pembangun cerpen dan struktur teks narasi cerpen.
- Guru menjelaskan materi dengan melakukan model pembelajaran *Snowball Drilling*.
- Guru mempersiapkan paket soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.
- Guru menggelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjukkan atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik yang akan menjawab soal nomor satu.

- Guru meminta siswa yang mendapatkan soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor dua. Seandainya, peserta didik yang pertama mendapatkan kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu.
- Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item item soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran seperti itu selanjutnya.

- Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan:
 1. Unsur-unsur pembangun cerpen
 2. struktur teks narasi cerpen.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar ,jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Guru Pendidikan Bahasa Indonesia

Asnimar, S.Pd.

Pekanbaru, 3 Maret 2025

Mengetahui

Peneliti

Selmi Cahyaning siwi

NIM. 12111221420



Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal

KISI-KISI SOAL TEST PEMAHAMAN KONSEP

SATUAN PENDIDIKAN : MTs Al Fajar Pekanbaru

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/ SEMESTER : VIII/II (Genap)

TAHUN AJARAN : 2025/2026

KOMPETENSI DASAR : Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen

NO	INDIKATOR PEMAHAMAN KONSEP	PENJABARAN INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	PERTANYAAN	BOBOT JAWABAN
1	Mampu mendefinisikan konsep	Mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk lain	Mampu menjelaskan suatu indikator-indikator dari unsur intrinsik cerpen (C2)	Jelaskan unsur-unsur intrinsik yang membangun sebuah cerpen!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic Univ



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2		Menyajikan informasi dalam berbagai bentuk representasi	Mampu menjelaskan hubungan antar unsur pembangun cerpen (C2)	Bagaimana tema dan alur saling berkaitan dalam membangun cerita dalam sebuah cerpen?	sendiri tetapi salah
						- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
State Islamic Univ	3	Mampu menafsirkan	Menjelaskan makna atau arti suatu konsep dengan kata-kata sendiri	Mampu membedakan unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen (C2)	Sebuah cerpen yang baik tidak hanya mengandalkan unsur intrinsik yang kuat, tetapi juga unsur ekstrinsik yang relevan. Jelaskan menurut Anda perbedaan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4				materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
			Memberikan contoh ilustrasi dari suatu konsep	Mampu memberikan contoh gaya bahasa pada cerpen (C5)	Gaya bahasa pada cerpen meliputi simile dan metafora, personifikasi, hiperbola, ironi dan lain sebagainya. Dari beberapa gaya bahasa tersebut tolong Anda sebutkan satu contoh gaya bahasa pada cerpen!
					- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
State Islamic Univ	5	Mampu menganalisis	Mengidentifikasi bagian-bagian penting dari suatu konsep	Mampu menjelaskan perbedaan antara tokoh dan penokohan(C2)	Pada sebuah cerpen tidak terlepas dari tokoh dan penokohan pada cerita, jelaskan perbedaan antara tokoh dan penokohan pada cerpen!
					- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau						- Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
	6		Membandingkan dan membedakan berbagai konsep	Mampu membandingkan dan membedakan antara 2 unsur pembangun cerpen(C4)	Pada sebuah cerpen terdapat dua unsur pembangun cerpen, buatlah perbandingan antara dua unsur pembangun cerpen tersebut!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dgn bahasa sendiri tetapi salah
	7	Mampu membandingkan	Menerapkan pengetahuan dalam konteks yang berbeda	Mampu menbandingkan antara strukstur teks narasi cerpen dengan unsur intrinsik cerpen (C4)	Jelaskan perbedaan antara struktur teks narasi cerpen dengan unsur intrinsik cerpen!	- Skor 110, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau					materi dengan bahasa sendiri tetapi salah	
	8		Menggunakan konsep atau informasi untuk memecahkan masalah praktis	Mampu menarik kesimpulan dari sudut pandang sebuah cerpen (C2)	Tariklah kesimpulan tentang sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
	9	Mampu mengevaluasi	Membuat penilaian berdasarkan kriteria tertentu	Mampu membuat penilaian cerpen berdasarkan unsur intrinsik (C6)	Berdasarkan cerpen di atas, buatlah penilaian berdasarkan unsur intrinsik pada cerpen!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	10				materi dengan bahasa sendiri tetapi salah
		Memberikan kritik atau saran terhadap suatu ide atau konsep	Mampu memberi saran terkait struktur teks narasi cerpen (C5)	Menurut pendapat Anda, berdasarkan cerpen di atas berikan kritik atau saran terkait struktur teks narasi cerpen!	- Skor 10, bila Menyatakan ulang materi dengan jelas serta menggunakan bahasa sendiri - Skor 6, bila menyatakan ulang materi tetapi menggunakan bahasa buku (Menghafal) - Skor 2, bila Menyatakan ulang materi dengan bahasa sendiri tetapi salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN

Petunjuk:

- a. Tulis identitas pada lembar jawaban
- b. Baca soal dengan teliti dan cermat
- c. Tulislah jawaban dengan lengkap
- d. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Bacalah cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 8, 9, 10!

Senja di tepi Danau

Andini, seorang gadis desa dengan mimpi besar menjadi guru, harus menunda mimpinya karena ayahnya sakit. Di tengah kesedihan dan keterbatasannya, ia bertemu dengan Pak Budi, seorang pensiunan guru yang membantunya meraih kembali mimpinya.

Mentari mulai memudar, meninggalkan rona jingga di langit barat. Angin sepoi-sepoi membelai permukaan Danau Toba yang tenang. Di tepi danau, seorang gadis duduk termenung, pandangannya jauh menerawang. Namanya, Andini. Andini adalah seorang gadis desa yang sederhana. Sehari-harinya dihabiskan membantu ibunya di sawah. Namun, di balik kesederhanaannya, tersimpan mimpi besar dalam hatinya. Ia ingin melanjutkan pendidikan ke kota, ingin meraih cita-citanya menjadi seorang guru.

Sayangnya, mimpi itu harus tertunda. Ayahnya sakit keras, dan biaya pengobatan Ayah sangat besar. Andini harus mengubur mimpinya dalam-dalam, dan bekerja lebih keras untuk membantu keluarganya. Suatu sore, saat Andini duduk termenung di tepi danau, seorang lelaki tua menghampirinya. Lelaki itu bernama Pak Budi, seorang pensiunan guru yang tinggal di desa sebelah. Pak Budi melihat kesedihan di mata Andini, dan mengajaknya berbicara. Andini menceritakan semua masalahnya kepada Pak Budi. Pak Budi mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memberikan Andini semangat. Ia juga menawarkan Andini untuk belajar bersamanya, tanpa dipungut biaya.

Andini sangat senang. Ia kembali bersemangat, dan mulai belajar dengan giat. Pak Budi dengan sabar membimbingnya, mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan.

Suatu hari, Ayah Andini meninggal dunia. Andini sangat sedih, namun ia tidak menyerah. Ia ingat pesan Ayah untuk selalu kuat dan tegar. Ia juga ingat kebaikan Pak Budi, yang telah membantunya meraih kembali mimpinya. Beberapa tahun kemudian, Andini berhasil meraih gelarnya sebagai seorang guru. Ia kembali ke desanya, dan mengabdikan dirinya untuk mencerdaskan anak-anak di desanya. Ia tidak pernah melupakan kebaikan Pak Budi, dan selalu mengenang Ayahnya sebagai pahlawan dalam hidupnya.

Mimpi Andini akhirnya terwujud. Ia menjadi guru yang berdedikasi, dan memberikan inspirasi bagi anak-anak di desanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan:

1. Jelaskan unsur-unsur intrinsik yang membangun sebuah cerpen!
2. Bagaimana tema dan alur saling berkaitan dalam membangun cerita dalam sebuah cerpen?
3. Sebuah cerpen yang baik tidak hanya mengandalkan unsur intrinsik yang kuat, tetapi juga unsur ekstrinsik yang relevan. Jelaskan menurut Anda perbedaan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen!
4. Gaya bahasa pada cerpen meliputi simile dan metafora, personifikasi, hiperbola, ironi dan lain sebagainya. Dari beberapa gaya bahasa tersebut tolong Anda sebutkan satu contoh gaya bahasa pada cerpen!
5. Pada sebuah cerpen tidak terlepas dari tokoh dan penokohan pada cerita, jelaskan antara tokoh dan penokohan pada cerpen!
6. Pada sebuah cerpen terdapat dua unsur pembangun cerpen, buatlah perbandingan antara dua unsur pembangun cerpen tersebut!
7. Jelaskan perbedaan antara struktur teks narasi cerpen dengan unsur intrinsik cerpen!
8. Tariklah kesimpulan tentang sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut!
9. Berdasarkan cerpen di atas, buatlah penilaian berdasarkan unsur intrinsik pada cerpen!
10. Menurut pendapat Anda, berdasarkan cerpen di atas berikan kritik atau saran terkait struktur teks narasi cerpen!

Good Luck

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Nilai Pretest dan Postest Kelas Kontrol

Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRE TEST	POSTEST
1	Ade Rahmat	54	58
2	Adnan Firda	60	64
3	Alvianda	64	70
4	Annisa Zidna	70	74
5	Arsyadi Afif	70	74
6	Asraf	60	64
7	Azri Lutfians	68	70
8	Dimas Adrian	74	80
9	Fadli	58	64
10	Felisa Maharani	70	74
11	Gadis Laksma	78	78
12	Harasaki	64	68
13	Ihsan Zikri	60	64
14	Keysha Rahayu	64	68
15	M. Alfian	70	74
16	M. Atha	60	64
17	M. Firjatullah	68	70
18	Najwa Sifa	64	68
19	Rolita	64	68
20	Salsabila Putri	80	84
21	Zenti Fahri	68	70
22	Zahmad Ghifari	70	74
JUMLAH		1458	1542
RATA-RATA		66,27	70,09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRE TEST	POSTEST
1	Aini Kirana	68	94
2	Azhyra Regina	70	88
3	Chantika Maharani	54	80
4	Dafa Anugrah	68	84
5	Farhan Hesya	58	94
6	Gema Satria	68	80
7	Khotmaniar	70	94
8	Keyla	68	88
9	M. Abi Arman	74	80
10	Marwanis	64	88
11	Raisya Dwi	60	84
12	Revandy Aji	70	90
13	Revani	78	94
14	Riri Pratama	74	84
15	Rizky Septian	60	90
16	Said Fathir	64	88
17	Siti Faradisa	74	94
18	Subastian Bintang	64	90
19	Syauqi Aulia	70	94
20	Tasya Aprilla	70	94
21	Vania Asyifa	74	94
22	Wafa Taira	74	90
JUMLAH		1494	1956
RATA-RATA		67,91	88,91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	22	54	80	66.27	6.423

Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Postest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postest Kontrol	22	58	84	70.09	6.094

Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	22	54	78	67.91	6.062

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen Postest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postest Eksperimen	22	80	94	88.91	5.004

Lampiran 8 Uji Normalitas

Output Analisis Uji Normalitas

Test of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig
Hasil	Pretest Kontrol	.177	22	.077
	Postest Kontrol	.152	22	.305
	Pretest Eksperimen	.109	22	.545
	Postest Eksperimen	.257	22	.107

Lampiran 9 Uji Homogenitas

Test Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	2f2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.558	3	84	.085

Lampiran 10 Independent Sample Test

Independent Samples Test

Independent Samples Test					
		Independent Sample Test			
		F	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	.692	-4.532	42	.000
	Equal variances not assumed		-4.532	41.616	.000

Lampiran 11 Uji Hipotesis Paired Sampel Test

Paired Samples Test					
Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
74.500	8.706	1.312	56.764	43	.000

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Pretest	22	70.09	6.094
posttest	22	88.91	5.004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Lembar Obsevasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL DRILLING

Nama : Selmi Cahyaning Siwi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Cerpen
Nama Sekolah : MTs Al Fajar Pekanbaru
Kelas/Semester : VIII/Genap

Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.					✓
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.					✓
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.					✓
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi cerpen secara umum.					✓
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.					✓
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.					✓
	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi Cerpen.				✓	
	i) Guru menjelaskan materi dengan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Drilling</i> .					✓
	j) Guru mempersiapkan paket soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	k) Guru menggelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjukkan atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor satu.					✓
	l) Guru meminta siswa yang mendapatkan soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar.					✓
	m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor dua. Seandainya, peserta didik yang pertama mendapatkan kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu.					✓
	n) Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item item soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran seperti itu selanjutnya.					✓
State Islamic University of Sultan Syarif	o) Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan materi yang dipelajari.				✓	
	Kegiatan Penutup					
	p) Guru membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
	q) Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.				✓	
	r) Guru memberikan penilaian.				✓	
	s) Guru memberikan tugas.				✓	
	t) Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.				✓	
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.					✓
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.				✓	
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi cerpen secara umum.				✓	
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.					✓
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.				✓	
2.	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi Cerpen.				✓	
	i) Guru menjelaskan materi dengan melakukan model pembelajaran <i>Snowball Drilling</i> .					✓
	j) Guru mempersiapkan paket soal-soal yang akan diberikan kepada siswa.					✓
	k) Guru menggelindingkan soal-soal tersebut menjadi bola salju dengan cara menunjukkan atau mengundi untuk mendapatkan seorang peserta didik yang akan menjawab soal nomor satu.				✓	
	l) Guru meminta siswa yang mendapatkan soal pertama untuk menjawab soal pada nomor tersebut dengan benar.				✓	
	m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mendapat nomor satu menunjuk salah satu temannya menjawab soal nomor berikutnya yaitu soal nomor dua. Seandainya, peserta didik yang pertama mendapatkan kesempatan menjawab soal nomor satu gagal, maka peserta					✓

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik itu diharuskan menjawab soal berikutnya dan seterusnya hingga peserta didik tersebut berhasil menjawab benar item soal pada suatu nomor soal tertentu.					
n) Jika pada gelindingan (putaran) pertama bola salju masih terdapat item item soal yang belum terjawab, maka soal-soal itu dijawab oleh peserta didik yang mendapat giliran seperti itu selanjutnya.				✓	
o) Di bawah bimbingan guru peserta didik harus menyimpulkan materi yang dipelajari.				✓	
Kegiatan Penutup					
p) Guru membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.					✓
q) Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.				✓	
r) Guru memberikan penilaian.				✓	

Keterangan Rating:

- 5 Sangat Baik
- 4 Baik
- 3 Cukup
- 2 Kurang
- 1 Sangat Kurang

Pengamat

ASNIMAR, S.Pd.

Penyaji

SELMI CAHYANING SIWI

NIM.12111221420

Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI KERJA SISWA

Nama Sekolah : MTS Al Fajar Pekanbaru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Cerpen

Kelas/Semester : VIII/ 2 (Genap)

Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Iya	Tidak
1	Tahap Awal	a. Siswa mengikuti arahan guru di depan b. Siswa paham tujuan pembelajaran c. Siswa paham materi yang disampaikan oleh guru d. Siswa mengetahui panduan pembelajaran e. Siswa mengetahui teman sekelompoknya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2	Tahap Pelaksanaan	a. Siswa memahami tata tertib yang ditentukan sebelumnya b. Siswa melakukan tahap pembelajaran sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya c. Siswa mengikuti setiap tahap dari pembelajaran yang telah diberikan d. Siswa memahami klasifikasi materi cerpen	✓ ✓ ✓ ✓	
3	Tahap Akhir	a. Siswa membuat kesimpulan pembelajaran b. Siswa mengevaluasi hasil diskusi	✓ ✓	

Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Iya	Tidak
1	Tahap Awal	a. Siswa mengikuti arahan guru di depan b. Siswa paham tujuan pembelajaran	✓ ✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Siswa paham materi yang disampaikan oleh guru d. Siswa mengetahui panduan pembelajaran e. Siswa mengetahui teman sekelompoknya	✓ ✓ ✓	
	Tahap Pelaksanaan	a. Siswa memahami tata tertib yang ditentukan sebelumnya b. Siswa melakukan tahap pembelajaran sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya c. Siswa mengikuti setiap tahap dari pembelajaran yang telah diberikan d. Siswa memahami materi cerpen dengan model <i>snowball drilling</i>	✓ ✓ ✓ ✓	
3	Tahap Akhir	a. Siswa membuat kesimpulan pembelajaran b. Siswa mengevaluasi hasil pembelajaran	✓ ✓	

Pengamat

SHARIF KASIM RIAU, S.Pd.

Penyaji

SELMI CAHYANING SIWI

NIM.12111221420



Lampiran 15 Lembar Validasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN PADA SISWA KELAS VIII MTS AL FAJAR PEKANBARU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Akmal, M.Pd
 NIP : 19650312 199703 1 001
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau
 Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I (III/d)

telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Selmi Cahyaning Siwi NIM 12111221420 tahun masuk 2021 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di Mts Al Fajar Pekanbaru".

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

Skala Likert (Sugiyono, 2018)

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aspek Petunjuk					
	a. Petunjuk instrument dinyatakan secara jelas	✓				
	b. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas	✓				
2	Aspek Cakupan Instrumen Tes					
	a. Butir-butir pertanyaan pada teks unjuk kerja jelas		✓			
	b. Kompetensi yang ingin dicapai disajikan dalam tes	✓				
3	Aspek Bahasa					
	a. Menggunakan Ejaan yang disempurnakan	✓				
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasa		✓			
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku	✓				
	d. Bahasa digunakan sesuai dengan tahap perkembangan	✓				
	e. Bahasa yang digunakan lugas, sederhana dan mudah dipahami	✓				

3. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, Maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberikan catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap diakhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Simpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka rubrik penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu demikian pernyataan ditulis, agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2024


Drs. Akmal, M.Pd.
 NIP. 19650312 199703 1 001



Lampiran 16 Permohonan Menjadi Validator

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Hal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen Test Unjuk Kerja
Lampiran : 1 Lembar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing :

Nama : Vera Sardila, M.Pd
NIP : 19740215 200701 2 024
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu :
Nama : Drs. Akmal, M.Pd
NIP : 19650312 199703 1 001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator instrumen test pemahaman konsep materi cerpen pada jenis penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di Mts Al Fajar Pekanbaru", atas nama mahasiswa Selmi Cahyaning Siwi dengan NIM 12111221420.

Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Akmal, M.Pd.
NIP. 19650312 199703 1 001

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd.
NIP. 19740215 200701 2 024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Februari 2025

Hal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen Test Pemahaman Konsep
Lampiran : 1 Lembar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing :

Nama : Vera Sardila. M.Pd
NIP : 19740215 200701 2 024
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia
Dengan ini meminta kesediaan Bapak/Ibu :
Nama : Drs. Akmal, M.Pd
NIP : 19650312 199703 1 001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk menjadi validator instrumen test pemahaman konsep materi cerpen pada jenis penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di Mts Al Fajar Pekanbaru", atas nama mahasiswa Selmi Cahyaning Siwi dengan NIM 12111221420.

Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd.

NIP. 19740215 200701 2 024



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Hasil Tes Siswa

74

Feni Sa Rahmadi
VIIIC

1	Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya Fiksi itu sendiri, unsur intrinsik meliputi tema, latar (Setting), Sudut Pandang (Point of view), alur, Penokoh, gaya bahasa dan amanat
10	
2	Tema adalah suatu cerita yang biasanya bersifat tersirat (tersembunyi) dan dapat dipahami setelah membaca keseluruhan cerita. Sedangkan alur adalah urutan peristiwa dalam sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat
10	
3	Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya Fiksi itu sendiri. Unsur ekstrinsik unsur yg membangun atau berasal dari luar karya
10	
4	Contoh ironi contohnya wah suara mu indah sekali seperti kasat kusut
6	
5	Tokoh Pemain Sedangkan Penokoh karakter
6	
6	Unsur intrinsik dan ekstrinsik
6	
7	Unsur teks narasi adalah cerita Sedangkan unsur intrinsik unsur yang mempunyai latar
6	

Dipindai dengan CamScanner

NAMA: Daffa ANUGRAH PRATAMA
KLS: VIII B

84

1	Tema adalah Pokok Pemahasan Sebuah cerita, makna cerita, gagasan Sentral, atau dasar cerita
10	
10	Latar atau setting adalah tempat, waktu, atau keadaan yang melatar dan mewadahi berbagai Peristiwa dalam sebuah cerita.
	Sudut Pandang (point of view): Sudut Pandang adalah Visi Pengarang atau cara pengarang mengambil posisi dalam cerita
6	2. Tema adalah menguraikan alur, alur mengembakan Tema
3	Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya Fiksi itu sendiri. unsur ekstrinsik diartikan sebagai unsur yang membangun atau berasal dari luar karya.
10	
4	Pengolahan bahasa harus didukung oleh pemilihan kata cangkup yang tepat
10	
5	Cerita transaktif Tokoh Cerita yg di buat Pengarang biasanya memiliki karakter atau watak yang khas. Dalam sebuah cerita biasanya jalan cerita akan berpusat pada tokoh utama.
10	
6	adapun beberapa unsur ekstrinsik dalam karangan fiksi yaitu latar belakang masyarakat dan latar belakang Pengarang.
10	
7	- abstrak - resolusi
6	- komplikasi - orientasi
	- Evaluasi

Dipindai dengan CamScanner



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 84

Nama : Salra hila Putri
Kelas : VII 6

1. Unsur intrinsik adalah unsur yg membangun karya Fiksi itu sendiri.
 - Tema
 - Sudut Pandang
 - Tokoh / Penokohan
 - Latar (setting)
 - Alur
 - Gaya bahasa
2. Tema dan alur berkaitan dengan jalannya peristiwa dalam sebuah cerita yg memiliki hubungan sebab dan akibat
3. Unsur intrinsik adalah unsur yg membangun karya fiksi itu sendiri sedangkan unsur ekstrinsik diartikan sebagai unsur yg membangun/berasal dari luar karya.
 - 2. Tema memberikan arah cerita pada alur sedangkan Alur mengembangkan cerita.
 - 4. hidup itu seperti roda berputar, kadang diatas kadang dibawah
 - 5. Tokoh adalah pelaku penokohan itu karakter
 - 6. unsur intrinsik adalah unsur yg membangun karya fiksi itu sendiri, unsur ekstrinsik diartikan sebagai unsur yg membangun/berasal dari luar karya.
 - 7. Struktur nya itu ada: -ubur -orientasi -komplikasi -evaluasi -resolusi -koda
 - 8. Sudut Pandang org ketika terbatas.

Dipindai dengan CamScanner

No. 78

Radis Laksamana Putri

1. Unsur intrinsik adalah...
 - Tema
Tema adalah Pokok Permasalahannya Sebuah Cerita, makna Cerita, gagasan sentral atau dasar cerita.
 - latar (setting)
latar atau setting adalah tempat, waktu atau keadaan yang melatar dan mawadahi berbagai Peristiwa dalam sebuah cerita.
 - latar waktu
latar waktu mengacu pada saat terjadinya Peristiwa, dalam Plot, secara historis.
 - latar suasana
latar suasana merupakan latar yang berhubungan dengan situasi atau kondisi ketika terjadinya Peristiwa dalam cerita.
2. Tema itu memberi arah kepada alur, alur mengembangkan cerita.
3. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya Fiksi itu sendiri
4. Unsur ekstrinsik diartikan sebagai unsur yang membangun atau berasal dari luar karya

Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Vania Asyifa Alira
Kelas: VIII B

94

1. Tema adalah Pokok Permasalahan sebuah cerita, makna cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita.
Latar (setting) adalah tempat, waktu atau keadaan yang memudahkan dan memotivasi berbagai peristiwa dalam cerita.
Sudut pandang adalah visi pengarang atau cara pengarang mengambil posisi dalam cerita.
Alur adalah Jalinan Peristiwa dalam sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.
Tokoh dan Penokohan. tokoh adalah pelaku yang bermain dalam cerita.
Gaya bahasa adalah teknik pengolahan kata atau bahasa oleh pengarang dalam upaya menghasilkan karya sastra yang hidup dan indah.
Amanat adalah pesan yang disampaikan dalam cerita.
2. Alur berkaitan dengan konflik atau pokok permasalahan cerita (tema), maka dari itu untuk menganalisis peristiwa dalam cerita, harus menggunakan tema yang komprehensif agar alur berjalan sesuai tujuannya.
3. unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya fiksi itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik diartikan sebagai unsur yang membangun atau berasal dari luar karya.
4. metafora : Pustaka itu gudang ilmu dan membaca adalah kuncinya.

Dipindai dengan CamScanner

Asyifa Regina Putri
VIII B

88

Kelas
25 Februari 2025

1. Tema
Tema adalah Pokok Permasalahan sebuah cerita, makna cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita.
Latar (Setting)
Latar atau Setting adalah tempat, waktu atau keadaan yang memudahkan dan memotivasi berbagai peristiwa dalam sebuah cerita.
Sudut Pandang (Point of view)
Sudut Pandang adalah visi pengarang atau cara pengarang mengambil posisi dalam cerita.
Alur
Alur adalah Jalinan Peristiwa dalam sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.
Tokoh dan Penokohan
Tokoh cerita yang dibuat pengarang biasanya memiliki karakter atau watak yang spesifik.
Gaya bahasa adalah teknik pengolahan bahasa oleh pengarang dalam upaya menghasilkan karya sastra yang hidup dan indah.
Amanat adalah pesan yang disampaikan dalam sebuah cerita.
2. Tema suatu cerita biasanya bersifat terdapat (tersembunyi) dan dapat dipahami setelah membaca keseluruhan cerita.
Alur adalah Jalinan Peristiwa dalam sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 19 Surat-Surat
SK Pembimbing**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuka.ac.id, E-mail: efak_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-7495/Un.04/F.II.1/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)***

Pekanbaru, 15 April 2025

Kepada Yth.
Vera Sardila, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SELMI CAHYANING SIWI
NIM : 12111221420
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa Di MTs Al Fajar
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





Izin Melakukan Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1297/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Al Fajar Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Selmi Cahyaning Siwi
NIM : 12111221420
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL- FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
 AKREDITASI A



NSM: 121214710017

NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/MTs-AF/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : SELMI CAHYANING SIWI
 NIM : 12111221420
 Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Prariset guna yang berhubungan dengan penelitian di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Januari 2025
 Kepala MTs Al Fajar

Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004



Dipindai dengan CamScanner



Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1669/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Selmi Cahyaning Siwi
NIM : 12111221420
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa Di MTs Al Fajar
Lokasi Penelitian : MTs Al Fajar Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1670/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Selmi Cahyaning Siwi
NIM : 12111221420
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling Terhadap Pemahaman Konsep Materi Cerpen Siswa Di MTs Al Fajar
Lokasi Penelitian : MTs Al Fajar Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Januari 2025 s.d 30 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a. Rektor
b. Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balasan Surat Riset



NSM: 121214710017

YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL- FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
 AKREDITASI A



NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN

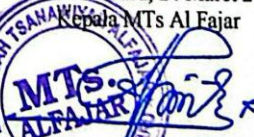
Nomor : 172/MTs-AF/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : SELMI CAHYANING SIWI
 NIM : 12111221420
 Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami menyatakan nama diatas benar telah melakukan Riset di MTs Al Fajar dengan judul Penelitiannya : Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Drilling terhadap Pembahaman Konsep Materi Cerpen Siswa di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Maret 2025
 Kepala MTs Al Fajar

Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72012
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1669/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 30 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

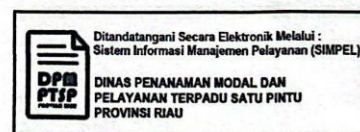
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SELMI CAHYANING SIWI |
| 2. NIM / KTP | : 121112214200 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL DRILLING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN SISWA DI MTS AL FAJAR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS AL FAJAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Surat Keterangan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/310/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/72012 tanggal 31 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SELMI CAHYANING SIWI
2. NIM : 121112214200
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN TITAN TINGGI DESA SUNGAI BAUNG KEC. RENGAT BARAT-INDRAGIRI HULU
7. Judul Penelitian : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL DRILLING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI CERPEN SISWA DI MTS AL FAJAR PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Februari 2025

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA PENGKAT II
 NIP. 197404101993011001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Selmi Cahyaning Siwi, lahir pada tanggal 1 Desember 2003 di Rengat. Anak pertama dari satu bersaudara, putri dari Bapak I.Sudaryono, S.Pd., dan Ibu Sri Dadi. Penulis menempuh pendidikan di Tk Nur Ikhlas dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 022 Titian Tinggi dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Rengat Barat dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Rengat Barat dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Bantan Tua, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Fajar Perbankan. Penulis melaksanakan penelitian di Mts Al-Fajar Pekanbaru dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Drilling* terhadap Pemahaman Konsep pada Materi Cerpen Siswa di Mts Al-Fajar Pekanbaru”.

UIN SUSKA RIAU